

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini, dipaparkan mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi hasil penelitian. Pemaparan mengenai simpulan berkaitan dengan rumusan masalah yang ada pada bab I, pemaparan implikasi berdasarkan temuan, pembahasan, dan simpulan, serta pemaparan rekomendasi berdasarkan pengalaman selama kegiatan penelitian berlangsung.

5.1 Simpulan

Simpulan pada penelitian ini secara umum yaitu mengenai karakteristik tes keterampilan berpikir kritis. Karakteristik tes diperoleh berdasarkan fungsi informasi dan kurva karakteristik. Berdasarkan analisis teori respon butir diketahui bahwa model 3 parameter logistik merupakan model yang sesuai untuk mengkarakteristik tes dan memiliki fungsi informasi total sebesar 30.14 dengan kesalahan penaksiran standar (SEM) sebesar -0.83. Tes keterampilan berpikir kritis memiliki karakteristik nilai parameter a sebesar 1.13, parameter b sebesar -0.83, parameter c sebesar 0.20, dan soal reliabel jika diberikan kepada siswa dengan taraf kemampuan dalam rentang -1,84 sampai 1,21. Karakteristik tes keterampilan berpikir kritis berada dalam kategori “baik”.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan serta simpulan yang telah dipaparkan, terdapat implikasi yaitu instrumen tes keterampilan berpikir kritis pada materi getaran harmonis yang dikembangkan dapat disebar di kelas lain pada sekolah yang sama dengan obyek penelitian atau sekolah lainnya sebagai salah satu evaluasi untuk mengetahui keterampilan berpikir kritis yang dimiliki oleh siswa. Hasil karakteristik tes keterampilan berpikir kritis pada materi ini dapat digunakan sebagai salah satu pedoman dalam menganalisis suatu tes yang berbentuk pilihan ganda menggunakan analisis teori respon butir.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi dari penelitian ini untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut.

1. Tes keterampilan berpikir kritis ini tidak hanya dapat dikembangkan pada lima aspek keterampilan berpikir kritis yang dikemukakan oleh Facione saja, tetapi dapat pula dikembangkan pada seluruh aspeknya. Untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan keterampilan berpikir kritis bisa mengembangkan instrumen berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh ahli lain misalnya Halpern dan instrumennya dikembangkan dalam bentuk lain, misalnya bentuk uraian.
2. Penelitian dengan menggunakan metode R&D pada umumnya melakukan dua kali uji coba, yaitu uji coba terbatas dan uji coba secara luas. Namun pada penelitian ini, peneliti hanya melakukan satu kali uji coba yaitu uji coba terbatas. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan uji coba terbatas dan uji coba secara luas agar instrumen yang dikembangkan dapat diterapkan di sekolah.